

## ABSTRACT

This research was done in KSU GEMI by taking rembug in Dusun Banyon and Dusun Kaliputih, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul where social entrepreneurship has been applied by KSU GEMI for more than 5 years in this location. The informants of this research were the members of KSU GEMI who joined in Rembug Mekarsari, Rembug Kreatif Besek, central management, and also the management of Bantul KSU GEMI area. The aim of this research is to know the social entrepreneurship dynamics of KSU GEMI. In order to comprehend it, qualitative research method was applied by using descriptive interpretative approach.

The discussion about entrepreneurship in human's life is a matter that happened for long time. But, relating entrepreneurship with social goals is something new, mainly if that goals are gained by using the way how entrepreneurship in general is executed. Related to this social entrepreneurship, various efforts had been done by government, academic, NGO and other society groups in orders to actualize the social prosperity through social entrepreneurship activity in many kinds of life aspect. The existence of cooperation also support social entrepreneurship activity. It is not only in the matter of giving benefits or not, but a business organization also has social orientations. More than that, it is important to comprehend the phenomena that was done by KSU GEMI as social enterprise, the changes that were made by the management of KSU GEMI, rembug and social entrepreneur itself, so it gives effects to themselves and society.

Based on the reserach, the researcher found that; firts, the balance between social development AND business finance at the implementation level of KSU GEMI management as social entreprise and social entrepreneur have relationship with the sustaianability of social orientations of KSU GEMI to provide easy, cheap and educative capital access for its members. It means a good social development affects the implementation of business finance and viceversa. Second, pragmatism attitude of social entrepreneur that leads to economic matter that give mutual benefits surely can be continuously operated is another finding of this research. Social entrepreneurship combines inovative ideas for social changes that are executed by applying business startegy and skill. Third, the institusionalization of solution or ideas into legal law of cooperation, empowering social entrepreneurship activities make social entrepreneur be able to continuously run sustainable social orientations.

**Key words:** KSU GEMI, dinamic, social entrepreneurship, sustainable resource, sustainable institusionalization solution

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di KSU GEMI dengan mengambil rembug di Dusun Banyon dan Dusun Kaliputih, Desa pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul di mana kewirausahaan sosial telah dilakukan oleh KSU GEMI lebih dari 5 tahun dilokasi ini. Informan dalam penelitian ini adalah anggota KSU GEMI yang tergabung di Rembug Mekarsari dan Rembug Kreatif Besek dan manajemen pusat maupun area Bantul KSU GEMI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dinamika kewirausahaan sosial KSU GEMI. Untuk memahami hal tersebut, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif.

Pembahasan mengenai persoalan kewirausahaan dalam kehidupan manusia adalah persoalan sudah berlangsung lama. Tetapi mengkaitkan kewirausahaan dengan tujuan-tujuan sosial, merupakan sesuatu yang baru terutama jika tujuan-tujuan itu diwujudkan dengan cara-cara pengelolaan sebagaimana wirausaha secara umum dilakukan. Dalam hal kewirausahaan sosial ini, berbagai upaya telah dilakukan baik dari pemerintah, akademisi, NGO ataupun kelompok-kelompok masyarakat lainnya guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas *social entrepreneurship* dalam berbagai aspek kehidupan.. Tidak terkecuali keberadaan sebuah koperasi yang juga melaksanakan aktivitas kewirausahaan sosial( *social entrepreneurship*). Tentu saja ini bukan sebatas persoalan menguntungkan atau tidak sebuah lembaga bisnis memiliki tujuan-tujuan sosial. Namun, lebih jauh daripada itu bagaimana memahami fenomena dari apa yang dilakukan oleh KSU GEMI sebagai lembaga kewirausahaan sosial(*social enterprise*) dan perubahan yang dilakukan oleh manajemen KSU GEMI, rembug dan kelompok(*social entrepreneur*) itu sendiri sehingga memberikan dampak bagi diri mereka dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian peneliti menemukan bahwa pertama, keseimbangan *social development* dengan *business finance* di level implementasi pengelolaan KSU GEMI secara kelembagaan kewirausahaan sosial(*social enterprise*) , aktifitas kewirausahaan sosial(*social entrepreneur*) memiliki keterkaitan terhadap keberlanjutan tujuan sosial KSU GEMI untuk menyediakan akses modal yang mudah, murah dan edukatif bagi anggota. Artinya *social development* yang baik mempengaruhi berjalannya *business finance*, demikian pula sebaliknya. Kedua, Sikap pragmatisme pelaku kewirausahaan sosial (*social entrepreneur*) yang mengarah kepada persoalan ekonomi yaitu sesuatu yang saling menguntungkan pasti akan terus berjalan adalah temuan lain dalam penelitian ini. Kewirausahaan sosial mengkombinasikan ide-ide inovatif untuk perubahan sosial, yang dilakukan dengan mengaplikasikan strategi dan keterampilan bisnis. Ketiga institusionalisasi solusi atau pelebagaan ide ke dalam badan hukum koperasi, mengokohkan aktifitas kewirausahaan sosial(*social entrepreneurship*) terus berjalan, dan membuat pelaku kewirausahaan sosial(*social entrepreneur*) mampu terus melakukan tujuan-tujuan sosial yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** *KSU GEMI, Dinamika, Kewirausahaan Sosial, kesinambungan sumberdaya, kesinambungan institusionalisasi solusi.*